

PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Angelia Putri Syafrina¹⁾, Muhammad Irwan Padli Nasution²⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: angeliaputrisyafrina@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: irwannst@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the role of Management Information Systems (MIS) in enhancing the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital era. The development of information technology has provided great opportunities for MSMEs to expand markets, improve operational efficiency, and strengthen customer relationships. The implementation of MIS assists MSME actors in effectively managing data, accelerating decision-making, and increasing productivity. Through integrated information systems, MSMEs can compete with larger companies by applying data-driven and innovation-based strategies. This research uses a descriptive approach with a literature study from various relevant academic sources. The results show that MIS plays a crucial role in strengthening MSME competitiveness through efficiency, transparency, and adaptability to market changes.

Keywords: Management Information Systems, Competitiveness, MSMEs, Digitalization.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital. Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Penerapan SIM membantu pelaku UMKM dalam mengelola data secara efektif, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan produktivitas. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, UMKM mampu bersaing dengan perusahaan besar melalui strategi berbasis data dan inovasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM berperan penting dalam memperkuat keunggulan kompetitif UMKM melalui peningkatan efisiensi, transparansi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Daya Saing, UMKM, Digitalisasi.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai penyedia lapangan kerja, penggerak ekonomi lokal, serta penopang stabilitas ekonomi nasional. Kontribusi UMKM tidak hanya terlihat dari jumlah unit usaha yang besar, tetapi juga dari kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan menciptakan pemerataan pendapatan di berbagai daerah. Oleh karena itu, penguatan UMKM menjadi agenda penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Namun demikian, di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Persaingan usaha yang semakin ketat, baik dari pelaku usaha domestik maupun global, menuntut UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, serta strategi pemasaran. Selain itu, keterbatasan dalam pengelolaan data, pencatatan keuangan, dan perencanaan usaha sering kali menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan yang tepat dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu solusi strategis yang dapat membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. SIM berperan sebagai alat pendukung yang mampu mengintegrasikan berbagai informasi penting dalam kegiatan usaha, sehingga proses manajerial dapat berjalan lebih sistematis dan terarah. Pemanfaatan SIM memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola sumber daya secara lebih efektif dan efisien.

Penerapan SIM pada UMKM memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang akurat dan tepat waktu, mulai dari pengelolaan persediaan, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, hingga penyusunan laporan keuangan. Informasi yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik akan membantu pelaku UMKM dalam melakukan analisis usaha, memantau kinerja bisnis, serta mengidentifikasi peluang dan risiko yang mungkin muncul.

Selain meningkatkan efisiensi operasional, penggunaan SIM juga berkontribusi dalam memperkuat komunikasi internal dan eksternal usaha. Sistem yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan transparansi informasi, membangun kepercayaan pelanggan, serta mendukung pengembangan strategi pemasaran berbasis digital. Melalui pemanfaatan platform digital yang terintegrasi dengan SIM, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada peran Sistem Informasi Manajemen dalam memperkuat daya saing UMKM, baik dari aspek efisiensi operasional, inovasi produk, maupun kemampuan adaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan UMKM yang lebih tangguh, berdaya saing, dan berkelanjutan di era digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji konsep, teori, dan temuan empiris yang berkaitan dengan peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui studi literatur, peneliti berupaya memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber akademik yang kredibel, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks, prosiding seminar, serta laporan hasil penelitian yang relevan. Sumber-sumber tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan topik penerapan SIM, pengelolaan UMKM, dan peningkatan daya saing bisnis. Pemilihan literatur dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, validitas, dan kebaruan informasi yang disajikan.

Analisis data dilakukan dengan cara menelaah teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen serta hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai implementasi SIM pada UMKM. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, konsep kunci, serta hubungan antara penerapan SIM dan peningkatan kinerja UMKM, baik dari aspek efisiensi operasional, pengambilan keputusan, maupun strategi pemasaran.

Langkah-langkah analisis meliputi pengumpulan literatur yang relevan, pengelompokan data berdasarkan tema dan fokus pembahasan, serta sintesis informasi untuk membangun kerangka pemahaman yang komprehensif. Tahapan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai sudut pandang dan temuan penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai kontribusi SIM terhadap penguatan daya saing UMKM.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif berbasis studi literatur, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran faktual dan teoritis mengenai peran strategis Sistem Informasi Manajemen dalam pengembangan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan usaha yang berbasis teknologi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Operasional UMKM

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) membantu UMKM dalam mengelola kegiatan operasional secara lebih efisien dan terukur. Melalui SIM, pelaku usaha dapat mengotomatisasi berbagai proses administrasi, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan stok barang, serta pemantauan penjualan. Otomatisasi ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*), tetapi juga meningkatkan kecepatan dan akurasi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, sistem informasi yang terkelola dengan baik memungkinkan pemantauan kinerja usaha secara *real-time*. Dengan demikian, pemilik UMKM dapat segera melakukan penyesuaian strategi apabila terjadi perubahan pada permintaan pasar, biaya produksi, atau kondisi operasional lainnya. Efisiensi operasional yang dihasilkan melalui SIM menjadi fondasi penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif UMKM.

SIM sebagai Alat Strategis dalam Pengambilan Keputusan

Data merupakan aset strategis bagi UMKM dalam menentukan arah dan strategi bisnis. SIM menyediakan data yang terstruktur dan terintegrasi sehingga dapat dimanfaatkan untuk menganalisis tren penjualan, perilaku konsumen, serta efektivitas strategi pemasaran. Dengan dukungan data yang akurat, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis fakta.

Penerapan SIM juga mendukung proses perencanaan keuangan dan pengendalian biaya secara lebih sistematis. UMKM yang mengadopsi sistem informasi cenderung lebih siap menghadapi risiko bisnis karena mampu melakukan analisis prediktif terhadap perubahan pasar. Kondisi ini memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi persaingan usaha, baik di tingkat lokal maupun global.

Peningkatan Daya Saing Melalui Inovasi dan Digitalisasi

Digitalisasi menjadi kunci utama bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang di era ekonomi digital. SIM mendukung proses digitalisasi dengan menyediakan platform yang memungkinkan integrasi data usaha, *e-commerce*, serta layanan pelanggan berbasis digital. UMKM yang memanfaatkan SIM memiliki peluang lebih besar untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan kualitas layanan, serta mengembangkan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Selain itu, SIM juga mendukung terwujudnya kolaborasi antara UMKM dan mitra bisnis, seperti pemasok dan distributor, melalui pertukaran data yang cepat dan aman. Kolaborasi berbasis data ini menciptakan ekosistem bisnis yang lebih efisien, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tengah dinamika pasar digital.

Tantangan Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada UMKM

Meskipun SIM memberikan banyak manfaat, implementasinya pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi menjadi salah satu hambatan utama. Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual karena minimnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan sistem digital. Selain itu, keterbatasan modal juga menjadi faktor penghambat dalam pengadopsian SIM yang terintegrasi.

Tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan. Peralihan dari sistem konvensional ke sistem berbasis teknologi sering menimbulkan kekhawatiran terkait biaya, keamanan data, serta kompleksitas penggunaan sistem. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, pelatihan, dan sosialisasi yang berkelanjutan agar pelaku UMKM dapat memahami manfaat jangka panjang dari penerapan SIM.

Peran Pemerintah dan Lembaga Pendukung dalam Optimalisasi SIM

Keberhasilan penerapan SIM pada UMKM tidak hanya bergantung pada kesiapan internal pelaku usaha, tetapi juga pada dukungan eksternal. Pemerintah memiliki peran strategis dalam menyediakan infrastruktur digital, regulasi yang mendukung, serta program pelatihan teknologi informasi bagi UMKM. Melalui berbagai program digitalisasi UMKM, pelaku usaha dapat memperoleh akses terhadap aplikasi manajemen usaha, sistem pencatatan keuangan digital, dan platform pemasaran daring.

Selain pemerintah, kolaborasi dengan perguruan tinggi, lembaga keuangan, serta penyedia teknologi juga berperan penting dalam mempercepat adopsi SIM. Sinergi ini memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, peningkatan literasi digital, serta pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik UMKM di Indonesia.

Implikasi Penerapan SIM terhadap Keberlanjutan UMKM

Penerapan SIM tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja usaha dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang. Dengan pengelolaan data yang baik, UMKM dapat menyusun perencanaan usaha secara lebih terarah, mengelola risiko bisnis, serta meningkatkan daya tahan terhadap perubahan kondisi ekonomi.

SIM juga mendukung penerapan prinsip tata kelola usaha yang baik (*good governance*) melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, lembaga keuangan, dan mitra bisnis, sehingga membuka peluang pembiayaan dan kerja sama yang lebih luas bagi UMKM.

Integrasi SIM dengan Pemasaran Digital UMKM

Selain mendukung operasional internal, SIM berperan penting dalam penguatan strategi pemasaran digital UMKM. Integrasi SIM dengan media sosial, *marketplace*, dan platform *e-commerce* memungkinkan pelaku usaha memantau efektivitas promosi secara lebih terukur. Data mengenai perilaku konsumen, tingkat penjualan, dan respons pasar dapat dianalisis untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.

Pemanfaatan SIM dalam pemasaran digital juga membantu UMKM membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Data pelanggan yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan, memberikan penawaran yang lebih personal, serta

meningkatkan loyalitas konsumen, sehingga memperkuat daya saing UMKM.

Pengaruh SIM terhadap Efisiensi Biaya dan Produktivitas UMKM

Penerapan SIM memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi biaya operasional UMKM. Otomatisasi proses bisnis mampu mengurangi biaya administrasi, meminimalkan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Proses kerja yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga besar dapat disederhanakan melalui sistem terintegrasi.

Efisiensi biaya yang dihasilkan secara tidak langsung meningkatkan profitabilitas UMKM. Dengan struktur biaya yang lebih terkendali dan produktivitas yang meningkat, UMKM memiliki ruang yang lebih besar untuk melakukan inovasi dan ekspansi usaha.

SIM sebagai Pendukung Pengelolaan Risiko dan Ketahanan Usaha

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian, SIM berperan sebagai alat pendukung pengelolaan risiko bagi UMKM. Melalui pengolahan data historis dan informasi pasar, SIM membantu pelaku usaha mengidentifikasi potensi risiko sejak dulu, baik risiko keuangan, operasional, maupun pasar. Informasi ini memungkinkan penyusunan strategi mitigasi risiko yang lebih terencana.

Dengan dukungan SIM, ketahanan usaha (*business resilience*) UMKM menjadi semakin kuat. UMKM yang memiliki sistem informasi yang baik cenderung lebih adaptif terhadap perubahan kondisi eksternal, seperti fluktuasi permintaan, perubahan harga bahan baku, maupun ketidakstabilan ekonomi. Oleh karena itu, SIM menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing UMKM.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks. Penerapan SIM memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola informasi usaha secara lebih sistematis, akurat, dan terintegrasi. Dengan dukungan informasi yang berkualitas, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Selain meningkatkan efisiensi, SIM juga berkontribusi signifikan dalam mempercepat dan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan manajerial. Data yang tersaji secara *real-time* dan terstruktur membantu pelaku UMKM dalam menganalisis kinerja usaha, membaca tren pasar, serta merespons perubahan lingkungan bisnis secara lebih adaptif. Keputusan yang berbasis data ini menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

Pemanfaatan SIM juga mendorong terjadinya inovasi berbasis digital pada UMKM. Integrasi SIM dengan platform digital, seperti *e-commerce* dan media sosial, membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Melalui pendekatan digital yang terencana, UMKM dapat bersaing tidak hanya dengan sesama pelaku usaha kecil, tetapi juga dengan perusahaan berskala lebih besar.

Namun demikian, optimalisasi penerapan SIM pada UMKM masih memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah dan lembaga terkait memiliki peran strategis dalam menyediakan pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap infrastruktur digital yang memadai. Dukungan ini penting untuk meningkatkan literasi digital pelaku UMKM serta memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas usaha.

Dengan adanya integrasi yang harmonis antara Sistem Informasi Manajemen dan strategi bisnis yang inovatif,

UMKM di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan ketahanan usaha secara berkelanjutan. Pada akhirnya, UMKM yang berbasis teknologi informasi akan menjadi motor penggerak ekonomi nasional yang tangguh, inklusif, dan adaptif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Armah, Safira. (2024). Konsep dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Global Cendekia Press. Bandung: Deepublish.
- Candra, Daryoto Mulyadi. (2024). Teori Manajemen dan Daya Saing Usaha Kecil.
- Davis, Gordon B. (2022). Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development. New York: McGraw-Hill.
- Hall, James A. (2021). Accounting Information Systems. Boston: Cengage Learning.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Roadmap Digitalisasi UMKM Indonesia. Jakarta.
- Laudon, Kenneth C., & Laudon, Jane P. (2023). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson Education.
- Maryati, Sri., & Siregar, Muhammad Ichsan. (2023). "Digitalisasi UMKM: Strategi Inovasi dan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing." Jurnal Ekonomi dan Teknologi Bisnis, 9(1), 55–70.
- O'Brien, James A., & Marakas, George M. (2021). Management Information Systems. New York: McGraw-Hill Education.
- OECD. (2021). The Digital Transformation of SMEs. Paris: OECD Publishing.
- Prasetyo, Budi. (2022). Manajemen UMKM di Era Digital. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif untuk Ekonomi dan Bisnis. Bandung:
- Rahayu, Rita., & Day, John. (2017). "E-commerce Adoption by SMEs in Developing Countries: Evidence from Indonesia." Eurasian Business Review, 7(1), 25–41.
- Susanto, Azhar. (2021). Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutanto, E. M., & Kurniawan, R. (2022). "Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM." Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 24(2), 145–158.
- Turban, Efraim., Volonino, Linda., Wood, Gregory R., & Sipior, Janice C. (2022). Information Technology for Management: Driving Digital Transformation to Increase Local and Global Performance. Wiley.
- Widjajanto, Nugroho. (2022). Sistem Informasi Manajemen untuk Organisasi Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- World Bank. (2022). Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance and Digital Transformation. Washington, DC.